



detiknews



Admisi Most Popular High of Hit Sura Perbara

Penelitian: 11 Sampel 100

Darurat Pemahaman Informasi Digital untuk Remaja

Urgensi Perubahan APBI 2018



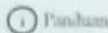
detiknews / Kolom / Detail Berita

Follow detikcom

Pilih Kanal

Donny Syofyan Logout

Kirimkan tulisan Anda seputar opini, gagasan, sudut pandang, dan peristiwa yang terjadi disekitar Anda. Dapatkan poin dan dapatkan kesempatan untuk menjadi bagian dari Kolomnis detikcom.



Selasa 24 Juli 2018, 12:30 WIB

Kolom

Tantangan Utama PKS

Donny Syofyan - detiknews

Donny Syofyan



Foto: An Sepuba

Jakarta - Partai Keadilan Sejahtera (PKS) telah mengalami pasang surut dalam jagad politik Tanah Air. Sungguhpun berhasil memenangkan Pemilihan Gubernur Sumatera Utara bersama dengan mitra koalisi lainnya dengan dukungan penuh buah pensiunan jenderal bintang tiga Edy

- Kemenkes Mengaku Sudah Punya Izin
- Pria Asal Kuningan Protes Fotonya Gendong Anak Jadi Kemasan Rokok
- 6 Parpol Sepakati Cawapres Jokowi PDIP Puji-puji JK
- Cerita Dadang, Pria Kuningan yang Fotonya Jadi Kemasan Rokok
- 'Lapas Mewah' Sukamiskin, Mahfud MD: Jangan Pura-pura Tak Tahu
- Wajah Muncul di Kemasan Rokok, Dadang: Campur Aduk Rasanya
- Halte di Jl Sudirman Terhalang Rumput, Bagaimana Cara Naik Bus
- Jadi Dewan Pertimbangan Gubernur Ahmad Syaikhu: Ini Kehormatan
- Begini Kata Mahfud MD Soal Pertemuan Jokowi dan 6 Parpol
- Halte Bus Terhalang Rumput di Jl Sudirman, Ini Kata Sandiaga

SELENGKAPNYA



BERITA TERKAIT

Risma akan Umumkan Jumlah Sumbangan Proyek Hibah Underpass Satelit
Selasa 24 Juli 2018, 18:26 WIB

Logika Ini yang Bikin Gat Nurmantyo Yakin Berlagu di Pilpres
Selasa 24 Juli 2018, 18:30 WIB

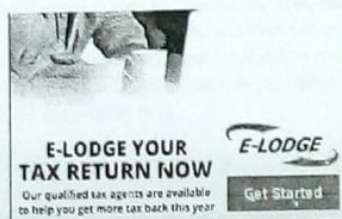
Cari Berita atau Alamat

Donny Syofyan

Ahmad Syaikh, Pasangan ini harus takluk di bawah Walikota Bandung yang maju menuju kursi Gubernur Jawa Barat, Ridwan Kamil dan rekannya, Uu Ruzhanul Ulum.

Pasang surut ini patut mendapatkan perhatian yang serius. Kebutuhan ini bukan saja seiring dengan memanasnya panorama politik lewat pilkada yang serempak dilaksanakan di negeri ini beberapa waktu lalu. Jauh lebih penting, dinamika partai ini sejatinya tidak dapat dipisahkan dari dua tantangan utama yang tengah dihadapi partai dakwah ini, kepemimpinan (*qiyadah*) dan keilmuan. Kemampuannya mengelola dua masalah tidak hanya akan membuat partai ini mampu bertahan secara politis melalui dukungan pemilih yang semakin meningkat tetapi juga mengembalikan bahkan memperkuat posisinya sebagai panutan bagi politisi dan partai politik di Indonesia.

PKS sekarang menghadapi masalah kepemimpinan yang serius. Meskipun memiliki sistem regenerasi yang sangat mapan, namun itu tidak cukup dan mendorong adaptabilitas terhadap arus politik yang ada. Kepemimpinan berbasis sistem, yang merupakan kepemimpinan rotasi berdasarkan pertimbangan Majelis Syuro, tidak selalu relevan dengan psikologi politik pemilih yang menginginkan kekuatan ketokohan politik. Ini terutama berlaku untuk anggota dan aktivis partai.

Sulit untuk mengingkari fakta bahwa PKS mengalami kegamangan konsolidasi politik internal setelah Anis Matta (AM) terdepak dari posisinya sebagai Presiden Partai. Alih-alih merangkul pendukung Anis, Presiden Partai saat ini Muhammad Sohibul Iman (MSI) terkesan melakukan aksi "bersih-bersih" terhadap orang-orang AM. Saya menyebutnya sebagai "Anis Matta *laundering*". Kebijakan ini termasuk memanggil dan memberhentikan lingkaran AM, melarang anggota partai melakukan pertemuan formal dan langsung dengannya. Ini adalah semacam politik isolasi yang mengengaskan.

Susah menebak dan mengukur kesalahan serius yang diperbuat AM hingga orang-orangnya perlu dibersihkan di dalam struktur kepartaian. Ada yang menyebut ini terkait dengan dua fraksi yang berseberangan di dalam tubuh PKS-Keadilan dan Kesejahteraan. Namun, perbedaan kontras ini sebetulnya tidak lagi relevan sebab politik membuka jalan bagi mobilitas vertikal selama tidak melawan hukum seperti korupsi. Isolasi ini telah menciptakan suasana suramadi di kalangan kader-kader PKS sendiri karena sebagian besar memuji kepemimpinan dan intelektualitas AM alih-alih terjebak dalam pengultusan, sesuatu yang menjangkiti banyak partai nasionalis seperti PDI-P dan Demokrat.

Masalah kepemimpinan sangat penting bagi stabilitas PKS. Sungguhpun loyalitas kader dan anggota anggota PKS masih solid dan tidak terbagi, PKS sesungguhnya telah mengalami tiga guncangan yang melelahkan para kadernya: kepergian para pendiri partai karena transformasi dari PK (Partai Keadilan) menuju PKS demi keinginan menjadi partai terbuka, penangkapan Luthfi Hasan Ishaaq, dan pemecatan Fahri Hamzah — meskipun yang terakhir ditolak oleh dewan pimpinan partai saat ini.

Lebih lebih jauh, PKS secara mendesak perlu menangani persoalan keilmuan di lingkaran mereka sendiri. Dikenal sebagai kendaraan politik untuk orang-orang muda dan profesional, budaya politik PKS sangat bergantung pada aspek keilmuan. Itulah mengapa pada awalnya PK menyebarluaskan gagasan-gagasannya yang sangat kuat melalui media.

TANTANGAN KEPEMIMPINAN

**Darurat Pemahaman
Informasi Digital untuk
Remaja**

**Urgensi Perubahan APBF
2018**
Penulis: Aisul Hakim Naja Na

**Pembatasan Syarat Calon
Wapres**
Penulis: Jamaludin Ghafur

Tantangan Utama PKS



Menu

Logout

Donny Syofyan Logout

Kemenkes Mengaku Sudah Punya Izin

Pria Asal Kuningan Protes Fotonya Gendong Anak Jadi Kemasan Roko

6 Parpol Sepakati Cawapres Jokowi PDIP Puji-puji JK

Cerita Dadang, Pria Kuningan yang Fotonya Jadi Kemasan Rokok

'Lapas Mewah' Sukamiskin, Mahfud MD: Jangan Pura-pura Tak Tahu

Wajah Muncul di Kemasan Rokok, Dadang: Campur Aduk Rasanya

Halte di Jl Sudirman Terhalang Rumpit, Bagaimana Cara Naik Bus

Jadi Dewan Pertimbangan Gubernur Ahmad Syaikh: Ini Kehormatan

Begitu Kata Mahfud MD Soal Pertemuan Jokowi dan 6 Parpol

Halte Bus Terhalang Rumpit di Jl Sudirman, Ini Kata Sandiaga

SELENGKAPNYA